

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dari hasil penelusuran peneliti dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang peran ganda ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Sumber Jaya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, peran ganda yang dijalani oleh beberapa informan diantaranya yaitu meliputi perannya sebagai ibu rumah tangga yang bekerja di dalam rumah (domestik) dan peran sebagai pekerja di luar rumah (publik). Pendapatan yang dihasilkan oleh ibu rumah tangga adalah untuk mencukupi kebutuhan keluarga, baik kebutuhan primer maupun sekunder. Perempuan dalam bidang ekonomi cukup berperan dalam meningkatkan perekonomian keluarganya, hal tersebut terbukti dari peningkatan kelas sosial yang dialami oleh keluarga setelah istri bekerja. Pekerjaan yang dilakukan ibu rumah tangga tidak serta merta mengurangi tugas-tugas domestiknya.
2. Pekerjaan yang dilakukan oleh informan untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarga boleh dilakukan karena tidak menentang aturan yang telah ditetapkan. Mereka yang bekerja telah memenuhi syarat-syarat yang ada, yaitu mendapat izin suami, menyeimbangkan peran domestik dan

publik, berusaha untuk tidak menimbulkan *khalwat* dengan lawan jenis, dan memperhatikan jenis pekerjaannya. Mereka tetap pada fitrahnya sebagai seorang wanita serta dapat menjaga kehormatannya sebagai wanita.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti peroleh dari ibu rumah tangga, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada ibu rumah tangga yang juga bekerja di luar rumah melaksanakan peran gandanya, hal tersebut sangat menguras waktu, tenaga, dan pikiran. Oleh karena itu diharapkan untuk senantiasa memperhatikan kondisi kesehatan.
2. Kepada para suami dan anak hendaknya dapat membantu ibu rumah tangga dalam mengurus rumah.
3. Peneliti lain diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai peran perempuan dalam sektor publik.

5.3. Limitasi Penelitian

Limitasi atau keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada informan penelitian. Peneliti menyadari dalam suatu penelitian memiliki banyak kendala, salah satu faktor yang menjadi kendala dalam penelitian ini adalah informan penelitian. Masalahnya berupa informan yang kurang aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan dan jawaban yang diberikan relatif sama pada setiap informan. Selain itu, ada beberapa informan yang menolak untuk diambil dokumentasinya.